

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang *Self Disclosure* Terhadap Kepuasan Pernikahan Pasangan Suami Istri di Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat *Self Disclosure* (X) pada Pasangan Suami Istri di Kecamatan Gurah berada pada kategori Sedang dimana Tingkat *Self Disclosure* memiliki *frekuensi* sebesar 55 responden atau sebesar 36.67% dari seluruh jumlah responden yang ada dimana responden ini adalah Pasangan Suami Istri di Kecamatan Gurah.
2. Tingkat Kepuasan Pernikahan (Y) pada Pasangan Suami Istri di Kecamatan Gurah berada pada kategori Rendah dimana Tingkat Kepuasan Pernikahan memiliki *frekuensi* sebesar 78 responden atau sebesar 52.00% dari seluruh jumlah responden yang ada dimana responden ini adalah Pasangan Suami Istri di Kecamatan Gurah.
3. Terdapat Pengaruh dari variabel *Self Disclosure* yang berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pernikahan Pasangan Suami Istri di Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Dengan didapat nilai sebesar 2,066 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,976, yang dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,066 > 1,976$ . Dan nilai Signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka dengan ini dapat dikatakan bahwa Variabel *Self Disclosure* berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pernikahan Pasangan Suami Istri di Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

## B. Saran

1. Peneliti berharap bahwa teori-teori baru dalam Psikologi Islam diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi IAIN Kediri dengan memperkaya pemahaman tentang fenomena psikologis di dalam perspektif Islam, membuka peluang penelitian yang lebih luas, serta menjadi dasar pengembangan intervensi yang efektif. Selain itu, teori-teori ini dapat meningkatkan reputasi akademik IAIN Kediri dan menjadi rujukan bagi peneliti lain, baik di dalam maupun di luar negeri.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan berharga bagi peneliti lain yang tertarik mendalami aspek psikologis dalam konteks pernikahan. Dengan mengkaji temuan-temuan yang telah diperoleh, peneliti dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut yang lebih spesifik dan mendalam. Misalnya, penelitian dapat diarahkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang berkontribusi pada keberhasilan pernikahan, seperti gaya komunikasi pasangan, manajemen konflik, atau peran agama dalam kehidupan berumah tangga. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk mengembangkan program intervensi yang efektif guna meningkatkan kualitas hubungan pernikahan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.
3. Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan kebijakan keluarga di tingkat lokal. Pemerintah Kabupaten Kediri dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan program konseling

pernikahan ke dalam layanan kesehatan masyarakat. Selain itu, kerjasama dengan lembaga pendidikan dapat dilakukan untuk memasukkan materi pendidikan keluarga ke dalam kurikulum sekolah. Dengan demikian, upaya pencegahan masalah keluarga dapat dimulai sejak dini dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kualitas hubungan pernikahan dapat ditingkatkan.